



stebibama.ac.id

Pemikiran Ekonomi Islam Masa Rasulullah SAW

Pertemuan Ke-2

Inayah Swasti Ratih, M.SEI.

Mata Kuliah – Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam

MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
STEBI BADRI MASHDUQI

Pemikiran Ekonomi Islam Masa Rasulullah SAW



01

**Bisnis Nabi Muhammad SAW sebelum dan setelah
Masa Kerasulan**

02

**Titik tolak penerapan ekonomi Islam masa Rasulullah
SAW**

03

**Bangunan Sistem ekonomi Islam masa Rasulullah
SAW**

04

**Harta negara di masa Rasulullah
SAW**

05

**Baitul mal di masa Rasulullah
SAW**

01

Aspek
Perekonomian
Rasulullah SAW

Sebelum
kenabian

Magang (usia 12th)

Sebelum menikah
(project manager)

Setelah menikah (joint
owner & supervisor)

Sesudah
kenabian

Periode Makkah
(untuk perjuangan)

Periode Madinah
(membangun sistem ekonomi)





02

Penduduk kota Yastrib

- Aqidah dan penguatan ruh Keislaman
- Penekanan kejujuran dan membantu antarsesama

Aktivitas Ekonomi

- Permohonan kaum Aus dan Khajraj
- Hijrah dari Mekkah ke Yastrib dan berubah menjadi kota Madinah

- Pembangunan Masjid
- Pemberdayaan kaum Muhajirin
- Pembentukan konstitusi negara
- pembentukan dasar-dasar sistem keuangan negara

Perubahan kota Madinah



03

Allah SWT adalah penguasa tertinggi sekaligus pemilik absolute seluruh alam semesta

Manusia hanyalah khalifah Allah SWT di muka bumi bukan pemilik yang sebenarnya

Semua yang dimiliki dan didapatkan manusia adalah atas rahmat Allah SWT.

Kekayaan harus berputar dan tidak boleh ditimbun.



03

Eksplorasi ekonomi dalam segala bentuknya merupakan riba yang harus dihilangkan.

Menerapkan sistem warisan sebagai media redistribusi kekayaan yang dapat mengeliminasi berbagai konflik individu.

Menetapkan berbagai bentuk sedekah baik yang bersifat wajib maupun sukarela, terhadap para individu yang memiliki harta kekayaan yang banyak untuk membantu para anggota masyarakat yang tidak mampu.



Persaudaraan kaum Muhajirin dengan Kaum Ansar



Kaum Ansar membuka lapangan pekerjaan untuk kaum Muhajirin sehingga pendapatan negara meningkat



Kebijakan pajak bagi para pedagang dari luar Madinah



Pengaturan APBN yang menjadikan jarang terjadi deficit anggaran meskipun dalam kondisi perang



Kebijakan meminta bantuan kaum muslimin dan penerapan kebijakan insentif dalam menjaga pengeluaran dan partisipasi kerja produksi kaum muslimin



04

Pos Pemasukan

- 1.Kharaj (Pajak tanah)
- 2.Zakat (Uang, hasil perternakan, hasil pertanian)
- 3.Khums (1/5 barang temuan, barang tambang, hasil rampasan barang)
- 4.Jizyah (pajak untuk non muslim)
- 5.Usyur (Beacukai)
- 6.Kaffarah
- 7.Harta Waris

- 1.Kesejahteraan Sosial
- 2.Kebutuhan Dasar
- 3.Pendidikan dan penelitian
- 4.Infrastruktur (fasilitas public)
- 5.Administrasi negara
- 6.Pertahanan dan keamanan

Pos Pengeluaran



TUGAS

!

Ketentuan Penugasan



Bentuk Kelompok

Satu kelompok maksimal 2 orang



Pengumpulan Tugas

Pengumpulan tugas (hasil review dan file jurnalnya) **MAKSIMAL 5x24 jam** sejak jadwal kuliah berlangsung melalui email inayahswastiratih@stebibama.ac.id dengan subjek: TUGAS1 SPEI_Nama Anggota Kelompok



Cari Jurnal Ilmiah

Carilah jurnal ilmiah yang membahas topik tentang sejarah ekonomi dalam masa Rasulullah, bisa kebijakannya ataupun pos pemasukan dsbnya. Satu kelompok satu Jurnal. Jurnal antarkelompok **TIDAK BOLEH** ada yang **SAMA**.



Review Jurnal

Setiap kelompok mereview jurnal masing-masing dengan format yang telah ditentukan.



Melaporkan Judul Jurnal

Mahasiswa wajib melaporkan nama lengkap anggota kelompok beserta NIM dan judul jurnal yang akan di review di Kolom Komentar Video. Waktu pelaporan ini hanya 1x24 jam sejak jadwal kuliah berlangsung. Komentar ini merupakan absensi mahasiswa. Bagi yang tidak berkomentar/menyerahkan judul dalam batas waktu yang ditentukan maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan. Contoh: Inayah swasti (NIM:1104567) dan Susanti (128894)



05

Masjid

- Disimpan singkat kemudian didistribusikan

Pencatat
Harta

- Mu'aiqib bin Abi Fatimah ad-Dausiy pencatat ghanimah
- Al-Zubair bin al-Awwam pencatat harta Zakat
- Hudzaifah bin al_Yaman penulis harga hasil pertanian daerah Khaibar
- Al-Mughirah bin Syu'bah penulis hutang piutang dan aktivitas muamalah yang dilakukan negara
- Abdullah bin Arqam penulis urusan masyarakat yang berkenaan dengan keperluan kabilah-kabilah serta pengairannya



stebibama.ac.id

Syukron